

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu kegiatan sistematis terencana yang dilakukan penulis untuk memecahkan suatu permasalahan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk mengadakan gambaran tentang masalah yang ada pada masa sekarang, pendapat ini sesuai dengan yang dikemukakan Surakhmand (2002:140) bahwa, metode deskriptif yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering disebut metode deskriptif analitik).

Setelah data diperoleh dari hasil penelitian lapangan, disusun dan dijelaskan serta dianalisa. Kemudian berdasarkan data yang telah dianalisa barulah diambil suatu kesimpulan dan saran-saran.

Metode deskriptif yang penulis gunakan bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai Pemanfaatan Hasil Belajar Masakan Kontinental Pada Praktek Kerja Lapangan Bidang Boga oleh Mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ini perlu dikemukakan untuk menghindari kesalahan pahaman antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, yaitu : “Pemanfaatan Hasil Belajar Masakan Kontinental Pada Praktek Kerja Lapangan Bidang Boga oleh Mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung”. Definisi operasional yang digunakan untuk istilah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Hasil Belajar Masakan Kontinental

a. Pemanfaatan

Pemanfaatan menurut Tim Pustaka Phoenix (2007: 626) adalah “proses, cara, pembuatan memanfaatkan”.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Sudjana (2002:22) adalah “kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

c. Masakan Kontinental

Masakan Kontinental Andrianto (2008:10) Masakan Kontinental ialah ”makanan atau hidangan yang berasal dari Negara Eropa dan Amerika.

Pengertian pemanfaatan hasil belajar Masakan Kontinental yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembuatan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajar berupa teori dan praktek yang mempelajari tentang Masakan Kontinental yaitu hidangan atau makanan yang berasal dari Negara Eropa dan Amerika.

2. Praktek Kerja Lapangan Bidang Boga Oleh Mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung

a. Praktek Kerja Lapangan

Praktek kerja lapangan menurut Jennies dalam Sofiati (2008) adalah pelatihan melalui praktek secara langsung atau bisa disebut dengan praktek sambil bekerja.

b. Bidang Boga

Dalam kamus besar Indonesia (1997:130) bidang adalah lapangan dan boga adalah makanan, hidangan atau santapan.

c. Mahasiswa

Dalam kamus besar Indonesia (1997:200) mahasiswa adalah orang yang belajar diperguruan tinggi

d. Akademi Tata Boga Bandung

Akademi dalam kamus besar Indonesia (1997:15) adalah lembaga pendidikan tinggi kurang lebih tiga tahun lamanya yang mendidik tenaga professional khususnya dibidang makanan yang berada di Bandung.

Pengertian Praktek Kerja Lapangan Bidang Boga oleh mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu kepada pendapat Jennis dan kamus besar Indonesia adalah pelatihan melalui praktek secara langsung atau bisa disebut dengan praktek sambil bekerja, dikhususkan pada instansi kuliner yang dilakukan oleh orang yang belajar diperguruan tinggi pada lembaga pendidikan tinggi kurang lebih tiga tahun lamanya yang mendidik tenaga professional khususnya dibidang makanan yang berada di Bandung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek maupun subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu dengan masalah penelitian. Sesuai dengan judul

“Pemanfaatan Hasil Belajar Masakan Kontinental Pada Praktek Kerja Lapangan Bidang Boga oleh Mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung”.maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah mahasiswa Diploma III semester VI Akademi Tata Boga Bandung yang telah mengikuti perkuliahan Masakan Kontinental yang berjumlah 32 orang.

2. Sampel

Sugiyono (2009:118) mengemukakan bahwa :

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus benar-benar resrepresentatif (mewakili).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total. Menurut Surakhmad (2002:140) sampel total adalah “sampel yang jumlahnya sebesar populasi”.

Sampel total dalam penelitian ini adalah mahasiswa DIII semester VI yang telah menempuh mata kuliah Masakan Kontinental sebanyak 32 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah : angket dan kusioner.

Menurut Sugiyono (2008:199) adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya”. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Diploma III semester VI.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk mengkaji lebih lanjut. Teknik pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan dan pengumpulan data penelitian

Persiapan yang dilakukan dalam pengolahan data dalam penelitian ini adalah membuat angket yang disusun dengan mengacu kisi-kisi penelitian. Kisi-kisi penelitian ini berkaitan dengan “Pemanfaatan Hasil Belajar Masakan Kontinental Pada Praktek Kerja Lapangan Bidang Boga oleh Mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung”.

Proses pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket yang akan diisi oleh responden yaitu mahasiswa Diploma III semester VI sebanyak 32 orang.

2. Pengolahan data Penelitian

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan tentang kelengkapan jawaban responden pada tiap item berdasarkan pada pedoman angket yang terdiri dari :

a. Verifikasi Data

Angket dikumpulkan kemudian dicek kembali tentang kelengkapan jawaban responden pada item berdasarkan pedoman jawaban angket.

b. Tabulasi data

Tujuan tabulasi data adalah untuk mengolah gambaran mengenai frekuensi tiap options pada setiap item instrument, sehingga terlihat frekuensi jawaban responden. Kriteria dalam penentuan jawaban pengisian angket adalah responden menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban bervariasi.

c. Presentase data

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kecilnya jawaban yang diberikan responden. Hal ini dikarenakan jumlah jawaban responden untuk tiap item tidak sama. Menurut Ali (1998:184) rumus untuk menghitung presentase, yaitu :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : p : Persentase (jumlah persentase yang dicari)

n : Jumlah responden

f : Frekuensi jawaban responden

100% : Bilangan mutlak

3. Penafsiran data penelitian

Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (2002:184). Penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan, yaitu sebagai berikut :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil

0% = Tidak seorangpun

Penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain (2002:121) yaitu :

86%-100%	: Sangat Dimanfaatkan
66%-85%	: Dimanfaatkan
50%-65%	: Cukup Dimanfaatkan
31%-49%	: Kurang Dimanfaatkan
0%-30%	: Sangat Kurang Dimanfaatkan

F. Prosedur Penelitian

Prosedur kerja merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan melalui observasi ke objek penelitian dan dialog dengan dosen mata kuliah.
2. Penyusunan outline penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, membuat pembatasan masalah yang dipergunakan untuk merumuskan masalah dijadikan judul penelitian Pemanfaatan Hasil Belajar Masakan Kontinental Pada Praktek Kerja Lapangan Bidang Boga oleh Mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung.
3. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta asumsi yang terdapat dalam penelitian Pemanfaatan Hasil Belajar Masakan Kontinental Pada Praktek Kerja Lapangan Bidang Boga oleh Mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung.

4. Penyusunan BAB II kajian pustaka Pemanfaatan Hasil Belajar Masakan Kontinental Pada Praktek Kerja Lapangan Bidang Boga oleh Mahasiswa Akademi Tata Boga Bandung.
5. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrument penelitian.
6. Penyusunan instrument penelitian ini, penulis menggunakan teknik angket.
7. Pengumpulan data tentang penelitian dengan cara penyebaran instrument penelitian kepada responden.
8. Pengumpulan kembali instrument penelitian yang telah diisi responden, apabila ada pertanyaan yang belum dijawab responden diminta untuk menjawabnya.
9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrument penelitian, menghitung skor yang diperoleh kemudian mempresentasekannya.
10. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan dan pembuatan implikasi hasil penelitian.
11. Membuat rekomendasi penelitian ditujukan kepada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.